

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Tugas tercantumserta mendukung dengan menguasai teknik sangat baik. Teknik dasar sepakbola sangat menguasai dan dipahami setiap atlit sepak bola. Teknik gerak sepak bola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis (Bozkurt, 2020) .Teknik dasar menjadi hal terpenting dalam sepakbola. Perlu diketahui untuk bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola (Naldi & Irawan, 2020).. Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah memasukan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dengan sportif yang sesuai dengan peraturan yang disepakati dan berusaha mencegah lawan memasukan bola ke gawang yang di jaga. Untuk mampu mencapai tujuan bermain sepakbola tersebut diperlukan teknik tertentu dalam memainkan bola. Yang termasuk teknik dasar sepakbola adalah mengumpan bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*) dan menendang bola (*shooting*). Agar permainan bola menjadi lebih dinamis dan menarik maka teknik dasar itu dimainkan dalam bentuk bentuk bermain baik melalui taktik dan strategi menyerang maupun bertahan. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar permainan sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam permainan sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif.

Pendidikan di sekolah terutama untuk kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani dalam aktifitas jasmani yang berbentuk olahraga permainan, sehingga dalam menyampaikan materi pelajaran pun dapat dilakukan melauai aktifitas bermain. Permainan sepak bola salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani yang tercantum dalam kurikulum pembelajaran nasional. Pembelajaran permainan dengan aktifitas sepak bola yang dapat bisa menyalurkan bakat siswa, hobi dan kegembiraan siswa, selain itu juga bisa

membuat siswa lebih bugar dan sehat. Pentingnya pembelajaran sepak bola yang telah menjadi salah satu materi wajib bagi siswa, dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung pembelajaran sepakbola menjadi lebih efektif. Faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu guru, sarana dan prasarana dan siswa itu sendiri. Selain faktor diatas ditemukanya masalah teknik shooting belum keseluruhan tuntas. Disebutkan dengan nilai..

Peran guru pendidikan jasmani bersifat majemuk. Artinya peran guru tidak hanya satu tetapi lebih dari satu. Menurut supandi ( 1992: 48), guru ini dapat berperan sebagai pemimpin siswa, meneger yang mengelola kegiatan belajar mengajar, *fasilitator* yang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mengefektifkan proses belajar siswa, dan sebagai pembimbing yang membantu kesulitan dan pengarahan belajar siswa (Iswanto & Indriarsa, 2015). Guru merupakan fondasi penting dalam pencapaian kesuksesan pembelajaran. Pembelajaran akan dapat berjalan baik dan efektif apabila guru memiliki wawasan yang luas, kreatifitas dan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Menurut Subroto, Toto (2000 : 27) Guru adalah seorang dewasa yang selalu mengusahakan dan mengarahkan segala sumber belajar termasuk dirinya digunakan oleh siswa untuk belajar (Iswanto & Indriarsa, 2015).

Untuk mencapai tujuan melalui pembelajaran sepak bola dengan metode pembelajaran khususnya teknik *shooting* dalam sepak bola peneliti akan menerapkan dengan metode pembelajaran demonstrasi. Karena sebelumnya peneliti sudah pernah melakukan observasi dan disekolahan tersebut bahwa ada siswa yang belum paham atau kurang bisa tentang materi teknik *shooting* dalam sepak bola yang dijelaskan oleh gurunya. Beberapa masalah yang harus dihadapi saat pembelajaran PJOK dilapangan saat materi teknik *shooting* dalam sepak bola. Beberapa masalah yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola khususnya teknik *shooting* yaitu selama pembelajaran langsung siswa cenderung kurang aktif dalam memprakatekan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran sepak bola khususnya teknik *shooting*. untuk meningkatkan aktivitas teknik *shooting* dalam sepak bola yang dialami pada kegiatan pembelajaran PJOK guru diharapkan mampu untuk memberikan inovasi baru dalam mengajar, dengan cara memeberikan metode demonstrasi agar siswa

cepat untuk menerima materi olahraga khususnya teknik *shooting*. Selanjutnya dengan metode pembelajaran demonstrasi dalam teknik *shooting* sepak bola guru menjelaskan terlebih dahulu atau mendemonstrasikan bagaimana menjelaskan teknik *shooting* yang benar dan kemudian mempraktekan secara langsung agar siswa lebih memahami bagaimana teknik *shooting* yang benar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mengatasi suatu masalah tersebut yang berhubungan langsung dengan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran PJOK, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh metode pembelajaran demonstrasi hasil belajar keterampilan *shooting* dalam sepak bola (Studi Eksperimen MTs N 2 Bojonegoro)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah Apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap keterampilan shooting sepak bola ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas perlu ada keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka perlu memberikan batasan sebagai berikut: Subjek Dalam penelitian ini terbatas hanya satu kelas, siswa MTs N 2 BOJONEGORO. Dari banyaknya materi pelajaran PJOK peneliti hanya meneliti keterampilan *shooting* sepakbola.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas maka tujuan dari penelitian adalah: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap shooting dalam sepak bola.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Bagi Siswa**

Sebagai motivasi siswa agar dapat bisa memahami materi guna meningkatkan hasil belajar.

### **1.5.2 Bagi Sekolah**

Memberikan pengetahuan dengan adanya model pembelajaran dalam meningkatkan belajar.

### **1.5.3 Bagi Guru**

Memberikan variasi pembelajaran agar lebih kaya dengan teknik, model ataupun metode pembelajaran dan memberikan inspirasi agar lebih inovatif saat pembelajaran PJOK.

### **1.5.4 Bagi Peneliti**

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru pendidik dalam meningkatkan hasil belajar *shooting* dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi.

## **1.6 Definisi Istilah**

### **1.6.1 Metode Pembelajaran Demonstrasi**

Metode demonstrasi ialah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya atau berkerjanya suatu proses dari suatu alat atau instrumen tertentu kepada siswa (Syauqi & Sudarso, 2016).

### **1.6.2 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Hasil belajar nampak dalam perubahan tingkah laku yang secara teknik dirumuskan dalam sebuah pertanyaan verbal melalui tujuan pengajaran. Jadi, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar dapat dikatakan baik dan memuaskan jika perubahan perilaku siswa bersifat positif dan berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain (Sudjana, 2010).

### 1.6.3 Sepak Bola

Sepak bola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Tugas tercantumserta mendukung dengan menguasai teknik sangat baik. Teknik dasar sepakbola sangat menguasai dan dipahami setiap atlit sepak bola. Teknik gerak sepak bola terdiri dari berbagai macam keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper dan menembak, yang disebut juga keterampilan teknis (Bozkurt, 2020).Teknik dasar menjadi hal terpenting dalam sepakbola. Perlu diketahui untuk bermain sepakbola perlu mempunyai keterampilan dasar dalam bermain sepakbola (Naldi & Irawan, 2020).

